

## IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR DI ERA SOCIETY 5.0

Mukhlas<sup>1</sup>, Imron<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Magelang

E-mail: <sup>1</sup>mukhlasumm@gmail.com, <sup>2</sup>imron1807yes@ummgl.ac.id

**Abstrak:** Pendidikan Karakter menjadi sesuatu hal yang sangat penting dan menjadi fokus bersama salah satunya dibidang pendidikan. Pendidikan karakter harus dipersiapkan dan dilaksanakan sejak usia dini dan bisa dilaksanakan pada siswa tingkat sekolah dasar. pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar merupakan sebuah usaha atau upaya untuk mempersiapkan generasi yang memiliki karakter yang bisa membawa perubahan bangsa dan negara Indonesia kearah yang lebih baik. Di era society 5.0 merupakan era yang bisa dikatakan menjadi peluang untuk berkembang sekaligus menjadi tantangan yang semakin berat dari pada era yang pernah dilalui sebelumnya. Oleh karenanya pendidikan karakter harus benar-benar dilaksanakan sehingga harapannya kedepan siswa memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan mampu menghadapi tantangan kedepan yang lebih kompleks. Impelementasi pendidikan karakter tingkat sekolah dasar dilakukan dengan cara menanamkan nilai-nilai keagamaan pada siswa, melaksanakan budaya senang membaca atau budaya literasi dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah sesuai dengan minat dan bakat dari masing-masing siswa. Implementasi atau pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa tingkat sekolah dasar harus dilakukan secara terus menerus dan harus mendapatkan pendampingan dari guru di sekolah sehingga nantinya siswa terbiasa dengan pola yang sudah diterapkan di sekolah.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter, Nilai Keagamaan, Budaya Literasi, Ekstrakurikuler

**Abstract:** Character education becomes something that is very important and becomes the focus together one of them in the field of education. Character education must be prepared and carried out from an early age and can be carried out at elementary school level students. Character education for elementary school students is an effort or effort to prepare a generation that has character that can bring changes to the Indonesian nation and state for the better. In the era of society 5.0 is an era that can be said to be an opportunity to develop as well as a challenge that is even tougher than the era that was passed before. Therefore character education must be truly implemented so that in the future students will have characters that are in accordance with Islamic teachings and be able to face more complex future challenges. Implementation of elementary school level character education is done by instilling religious values in students, implementing a culture of reading pleasure or literacy culture and carrying out extracurricular activities in schools in accordance with the interests and talents of each student. Implementation or implementation of character education at elementary school level students must be done continuously and must get assistance from teachers at school so that later students are accustomed to the patterns that have been applied at school.

**Keywords:** Character Education, Religious Values, Literacy Culture, Extracurricular

### PENDAHULUAN

Pada Era *society* 5.0 memberikan banyak peluang seseorang untuk semakin berkembang akan tetapi di era ini sekaligus memberikan tantangan yang semakin berat dari pada era yang pernah dilalui sebelumnya. Pendidikan merupakan salah

satu cara dalam mempersiapkan serta menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Salah satu pendidikan yang diharapkan mampu dalam memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan Negara di masa depan adalah melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter adalah mustika hidup yang membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya misalnya hewan. Manusia yang tidak memiliki karakter bisa dianggap sebagai manusia yang sudah melampaui batas. Seseorang yang memiliki karakter baik itu secara individu atau personal dan sosial ialah seseorang yang mempunyai akhlak dan moral yang baik. (zubaedi, 2012: 1)

Dalam pandangan Islam pendidikan karakter bisa diartikan sebagai upaya pemahaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungannya sebagai manifestasi hamba dan khalifah Allah. (Syahri, 2019 : 17).

Melihat fenomena yang terjadi didalam masyarakat khususnya generasi muda, seakan-akan nilai-nilai karakter mengalami pergeseran atau bisa dikatakan mengalami kemunduran nilai karakter. Hal ini bisa dilihat dari berbagai permasalahan yang terjadi dimasyarakat yang tidak sedikit melibatkan para generasi penerus. Antara lain: tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, peredaran narkoba dll. Dengan melihat fenomena yang terjadi ini, pendidikan karakter harus ditekankan baik dalam keluarga maupun di sekolah.

Menyikapi permasalahan yang terjadi diatas, pendidikan karakter perlu dilakukan bukan hanya di lingkungan keluarga saja akan tetapi bisa dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pembentukan karakteristik siswa apalagi bagi siswa yang tidak memperoleh pendidikan karakter di lingkungan tempat tinggalnya ataupun keluarganya. (Kurniawan, 2017:46)

Menurut Hamdan hamid dan Beni Ahmad (2013:37) pendidikan karakter di sekolah memiliki tujuan yaitu membentuk peserta didik yang memiliki kepribadian penyayang, sabar, beriman, bertaqwa, tanggung jawab, jujur, adil dan mandiri. Dalam hal ini, Sekolah diharapkan mampu menjadi tempat untuk pembentukan karakter siswa. Oleh karenanya pendidikan karakter harus dilaksanakan dan dimulai sejak

pendidikan tingkat sekolah dasar. Pendidikan karakter pada anak usia sekolah dasar harus memerlukan pendampingan yang terus menerus yang dilakukan oleh guru dan dilakukan secara terus menerus. Karena pendidikan karakter apabila sudah dilatih dan ditanamkan sejak awal akan menjadi hal yang baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang.

SD Muhammadiyah parakan merupakan sekolah tingkat dasar yang berada di kabupaten Temanggung yang memiliki berbagai kegiatan baik itu kegiatan yang nantinya diharapkan mampu membentuk nilai-nilai karakter siswa. Pendidikan karakter yang dilakukan dengan baik dan efektif akan membuat siswa lebih memiliki pribadi yang memiliki moral dan lebih beradab, peduli dengan lingkungan baik keluarga, sekolah maupun masyarakat dan hal inilah tentunya akan meningkatkan prestasi akademik.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bisa disebut dengan penelitian lapangan yaitu suatu tindakan penelitian yang dilakukan di tempat penelitian yang dipilih, yang bertujuan untuk menyelidiki suatu gejala objektif yang terjadi di lokasi penelitian. (Fathoni, 2006:96). Menurut Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, (2019:3) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu penemuan yang tidak dapat dicapai dengan cara menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kuantitatif.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Waktu penelitian dilakukan kurang lebih dalam waktu 1 bulan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah data dikumpulkan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah guru SD Muhammadiyah Parakan Temanggung.

Wawancara dilakukan terhadap Guru SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan langsung ke SD Muhammadiyah Parakan Temanggung untuk melihat dan melakukan pengamatan secara langsung mengenai implementasi pendidikan karakter, serta mengamati proses belajar mengajar di kelas. Studi dokumentasi dilakukan dengan melihat dokumen yang ada di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Dokumen tersebut antara lain

absensi siswa, jumlah siswa, tenaga pengajar, prestasi yang diperoleh siswa baik dibidang akademik maupun non akademik.

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan sebuah teknik yang disebut dengan teknik trigulasi. Trigulasi adalah teknik pengecekan sebuah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang didapatkan dengan berbagai cara dan waktu.(Sugiyono, 2010:273). Jenis trigulasi dibagi menjadi 3 yaitu trigulasi sumber, metode dan trigulasi teori. Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan trigulasi sumber yaitu mengecek kembali serta membandingkan tingkatan atau derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dan didapatkan selalui berbagai sumber yang berbeda (Moeleong, 2004, 330).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendidikan karakter disekolah khususnya pada tingkat dasar tentunya harus dipersiapkan sejak awal dan harus mendapatkan pendampingan secara kontinu dari pihak sekolah melalui guru yang ada di sekolah. Apabila pendampingan pendidikan karakter tidak bisa dilakukan secara terus menerus tidak akan bisa membentuk karakter siswa yang baik dan yang diharapkan dimasa yang akan datang, hal ini tentunya harus membutuhkan pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak baik dari internal sekolah maupun pihak eksternal yang ada di luar sekolah . Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter bisa terlihat langsung melalui proses belajar mengajar baik didalam kelas maupun luar kelas. Peneliti dalam melakukan penelitian turung langsung dengan melihat kondisi yang ada dilapangan dimulai dari awal masuk pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan peneliti untuk melihat kondisi yang sebenarnya dan sebagai langkah untuk mengukur keakuratan data.

Menurut Ibu Fatminah, S.Pd, selaku waka kurikulum di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung bahwa Pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung dilakukan secara bertahap dengan melakukan berbagai kegiatan pembelajaran yaitu *pertama* menanamkan nilai pendidikan nilai-nilai keagamaan pada anak, ibu. Selaku waka kurikulum menjelaskan bahwa Penanaman nilai-nilai keagamaan yang dilakukan sejak dini sangat perlu dilakukan untuk membekali anak dan membentuk karakter anak yang religius untuk menghadapi kehidupan yang akan datang. Karena itu penanaman nilai-nilai keagamaan menjadi

prioritas yang ditekankan di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung. Agar kegiatan sekolah berlandaskan pada nilai keagamaan, SD Muhammadiyah Parakan temanggung melaksanakan program antara lain: Kegiatan membaca Al-Qur'an, shalat dzuhur berjamaah, Sholat Dhuha dan tes hafalan yang dilakukan dipagi hari. *Kedua* melaksanakan budaya senang membaca (Literasi), kegiatan literasi sangat penting dilakukan dan suatu keharusan agar menjadi pembiasaan karena dengan siswa sejak dini dilatih dan didorong untuk membaca buku maka akan berpengaruh pada perkembangan dan kecerdasan anak itu sendiri, *ketiga* melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ekstrakurikuler sangat diperlukan dalam mengembangkan potensi siswa begitu juga dengan siswa-siswi di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung, karena dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler secara tidak langsung bahwa kegiatan ekstrakurikuler menanamkan sikap kedisiplinan, kesadaran, kekeluargaan dan tanggung jawab.

Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Parakan Temanggung seluruh komponen baik guru maupun karyawan dituntut tentunya harus selalu memberikan motivasi dan contoh kepada siswa, agar pendidikan karakter yang telah diajarkan oleh guru di sekolah nantinya akan selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sampai siswa itu menginjak usia dewasa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan karakter memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang nantinya diharapkan mampu mampu memberikan kontribusi pada kemajuan bangsa dan Negara Indonesia. Sekolah merupakan tempat yang dinilai tepat untuk proses pembentukan pendidikan karakter pada siswa. Implementasi pendidikan karakter bisa dilakukan di lingkungan sekolah dengan cara yaitu *pertama* menanamkan nilai pendidikan nilai-nilai keagamaan pada anak, melaksanakan budaya senang membaca (Literasi) dan yang *ketiga* melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Dari Buku**

Abdurrahmat, Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan teknik penyusunan skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Beni, Ahmad Saebani dan Hamdani Hamid. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Kurniawan, Syamsul. 2017. *Pendidikan Karakter di Sekolah: Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: samudra biru Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sidiq, Umar dan Miftachul Choiri. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: CV. Nata Karya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahri, Akhmad, 2019. *Pendidikan Karakter berbasis Islamic Boarding School*. Malang: Literasi Nusantara.
- Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.